

MAKALAH MOTIVASI BELAJAR



Dosen Pengampu : Bapak Muhsom, M.Pd.I

Disusun Oleh :

Kelompok 7

1. Muhammad Zaki Anwar 2513053086
2. Ayla Azzura 2513053089
3. Cinta Adelia Dewantari 2513053105

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya makalah kami dari kelompok 7 kelas 2.D yang berjudul “Motivasi Belajar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akademik serta untuk memperdalam pemahaman mengenai pentingnya motivasi dalam proses belajar, khususnya bagi kami selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Lampung.

Ucapan terima kasih dari kelompok 7 yang disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan, yaitu Bapak Muhsom, M.Pd.I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam penyusunan makalah ini. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Metro, 16 April 2026

Kelompok 7

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
2.1 Konsep Motivasi Belajar Siswa SD	6
2.2 Jenis dan Karakteristik Motivasi Belajar Siswa SD.....	6
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SD.....	7
2.4 Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD.....	8
2.5 Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	9
BAB III.....	10
PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi belajar adalah faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dalam proses belajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Pada tahap ini, siswa sedang dalam masa pertumbuhan yang sangat penting, baik dalam hal berpikir, perasaan, maupun interaksi dengan orang lain. Oleh karena itu, semangat belajar tidak hanya mendorong kita untuk belajar, tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Siswa sekolah dasar memiliki ciri-ciri yang berbeda dibandingkan dengan siswa di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mereka lebih rentan terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya, suasana belajar, serta peran yang dimainkan oleh guru dan orang tua. Motivasi belajar anak-anak SD biasanya berubah-ubah dan sangat tergantung pada cara mengajar yang digunakan.

Motivasi belajar yang rendah pada siswa SD bisa menyebabkan minat belajar yang kurang, hasil belajar yang tidak memuaskan, dan partisipasi dalam proses belajar yang sedikit. Motivasi belajar yang kuat bisa membuat siswa lebih rajin, lebih kreatif, dan lebih mampu memahami pelajaran dengan baik.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dengan baik konsep motivasi belajar siswa SD, termasuk berbagai faktor yang memengaruhi motivasi tersebut serta cara-cara yang bisa diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan motivasi belajar pada siswa SD?
2. Apa saja jenis dan karakteristik motivasi belajar siswa SD?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi motivasi belajar siswa SD?
4. Bagaimana strategi meningkatkan motivasi belajar siswa SD?
5. Apa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan konsep motivasi belajar pada siswa SD.
2. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik motivasi belajar siswa SD.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar.
4. Mendeskripsikan strategi peningkatan motivasi belajar siswa SD.
5. Menjelaskan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Konsep Motivasi Belajar Siswa SD

Motivasi belajar di kalangan siswa SD berasal dari dorongan dari dalam diri mereka sendiri atau dari luar, yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, tetap tertarik dalam prosesnya, dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Di usia sekolah dasar, semangat belajar sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap pembentukan kebiasaan belajar dan cara seseorang memandang pendidikan di masa depan.

Dari segi psikologis, semangat belajar anak-anak sekolah dasar masih sangat bergantung pada faktor-faktor di luar diri mereka sendiri, seperti guru, orang tua, dan kondisi sekitar mereka. Namun, motivasi batin mulai tumbuh seiring dengan perkembangan pikiran dan perasaan anak. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang dengan cara yang tepat agar bisa membangkitkan semangat belajar dari dalam diri siswa.

Dari sudut pandang perkembangan berpikir, anak-anak SD berada di tahap operasional konkret, jadi mereka lebih gampang memahami sesuatu yang bersifat nyata dan terkait dengan situasi sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa belajar lebih efektif jika materi pelajaran terkait dengan pengalaman nyata dan kehidupan sehari-hari siswa.

2.2 Jenis dan Karakteristik Motivasi Belajar Siswa SD

Motivasi belajar anak-anak SD bisa dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi dari dalam diri mereka sendiri dan motivasi dari luar. Motivasi yang muncul dari dalam diri siswa, seperti rasa penasaran, kegembiraan saat belajar, dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan. Motivasi ekstrinsik datang dari luar diri siswa, seperti pujian, hadiah, nilai, atau dorongan yang diberikan oleh orang tua dan guru.

Pada siswa SD, motivasi yang berasal dari luar, seperti pujian atau hadiah, biasanya lebih kuat karena mereka masih bergantung pada dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Namun, guru perlu secara perlahan membangun semangat belajar dari dalam agar murid bisa lebih mandiri dalam belajar.

Selain itu, ada beberapa ciri-ciri motivasi belajar siswa SD yang patut diperhatikan, yaitu :

- a) Siswa lebih suka belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik.
- b) Motivasi belajar mudah berubah tergantung suasana hati
- c) Membutuhkan penguatan langsung seperti pujian dan reward
- d) Sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai tokoh utama.
- e) Belajar lebih mudah dengan pengalaman nyata daripada yang hanya berupa konsep abstrak.

Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa cara mengajar siswa SD harus bisa berubah-ubah, tercipta, dan sesuai dengan pertumbuhan anak-anak.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SD

Motivasi belajar para siswa SD dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terhubung, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari sekitar mereka.

Faktor-faktor dari dalam meliputi minat dalam belajar, rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kondisi tubuh, serta perasaan atau suasana emosional siswa. Siswa yang sangat suka belajar suatu mata pelajaran biasanya lebih ikut aktif dan bersemangat dalam proses belajar. Selain itu, rasa percaya diri juga sangat penting untuk mendorong siswa berani mencoba sesuatu dan tidak takut salah.

Faktor-faktor dari luar mencakup kondisi keluarga, peran guru, sarana belajar, serta hubungan dengan teman-teman sebaya. Dukungan dari orang tua dalam bentuk perhatian dan bimbingan bisa membuat semangat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Sementara itu, guru juga memegang peran yang sangat penting dalam membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, kondisi tempat belajar juga berpengaruh besar terhadap semangat belajar siswa. Lingkungan yang nyaman, aman, dan mendukung bisa membuat siswa lebih mudah fokus dan menjadi lebih termotivasi. Lingkungan yang tidak nyaman justru bisa mengganggu proses belajar.

2.4 Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD

Meningkatkan semangat belajar siswa SD membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu cara yang baik adalah dengan belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Guru bisa menggunakan berbagai cara belajar yang menyenangkan seperti bermain permainan edukatif, berdiskusi kelompok, melakukan eksperimen sederhana, serta memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar atau video. Cara ini tidak hanya membuat siswa lebih tertarik belajar, tetapi juga membantu mereka mengerti materi dengan lebih mudah.

Selain itu, cara memberikan pujian atau penghargaan yang baik juga sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar, seperti :

- Memberikan pujian atas usaha siswa
- Memberikan reward sederhana
- Memberikan umpan balik yang membangun

Strategi lain yang dapat diterapkan meliputi :

- Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- Menggunakan media pembelajaran yang menarik
- Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif
- Menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter siswa

Partisipasi orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar anak. Dukungan yang diberikan di rumah dapat memperkuat semangat dan motivasi yang sudah dibangun di sekolah.

2.5 Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Tidak hanya sebagai penyampai materi, guru juga berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan perhatian kepada siswa, serta membangun hubungan yang baik akan lebih mudah meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, guru juga harus mampu memahami perbedaan karakteristik setiap siswa agar dapat memberikan pendekatan yang tepat.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar meliputi:

- a) Memberikan semangat dan inspirasi belajar
- b) Menggunakan metode pembelajaran yang variatif
- c) Memberikan perhatian dan dukungan emosional
- d) Menghargai setiap usaha siswa
- e) Membantu siswa mengatasi kesulitan belajar

Dengan peran yang optimal, guru dapat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Motivasi belajar siswa sekolah dasar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, serta memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Siswa SD cenderung lebih dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, namun motivasi intrinsik perlu dikembangkan secara bertahap. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar.

Peran guru dan lingkungan sangat penting dalam membentuk dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan yang tepat, motivasi belajar dapat ditingkatkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

3.2 Saran

1. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.
2. Orang tua diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan belajar anak.
3. Sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
4. Siswa diharapkan dapat mengembangkan motivasi belajar secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Hamalik, O. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 25–34.
- Sardiman, A. M. (2016). Peran motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 45–52.
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 131–145.